

**KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK PARTAI GOLKAR
SULAWESI BARAT**

Studi Kasus: Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi Pemilu
dan Pilkada di Sulawesi Barat 2014

Diajukan kepada Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar dalam
Magister Ilmu Pemerintahan

TESIS



Oleh:

ASMADIANTO
20131040023

**PROGRAM STUDI
MAGISTER ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK PARTAI GOLKAR SULAWESI BARAT

**Studi Kasus: Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi
Pemilu dan Pilkada di Sulawesi Barat Tahun 2014**

TESIS

Diajukan oleh:

Nama : Asmadianto

NPM : 20131040023

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc

Yogyakarta, 25 September 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhamadiyah Yogyakarta

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si
NIK : 1971108201004 163 089

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul : **KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK PARTAI GOLKAR SULAWESI BARAT Studi Kasus: Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi Pemilu dan Pilkada di Sulawesi Barat Tahun 2014**

Ditulisoleh : Asmadianto

NPM : 20131040023

Pembimbing : Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc

Yogyakarta, 25 September 2015

Ketua Penguji

Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Rahmawati Husein, MCP., Ph.D

Eko Priyo Purnomo., M.Res., Ph.D

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawahini :

Nama : Asmadianto

NPM : 20131040023

Jenjang : Strata Dua (S2)

Menyatakan bahwa Tesis dengan Judul adalah **KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK PARTAI GOLKAR SULAWESI BARAT Studi Kasus: Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi Pemilu dan Pilkada di Sulawesi Barat 2014** adalah benar-benar hasil penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran.

Yogyakarta, 25 September 2015

Pembuat Pernyataan,

Asmadianto

LEMBAR REVISI

Telah melaksanakan uji tesis pada hari Kamis tanggal 10 September 2015, Jam 10.00 WIB bertempat di gedung Pascasarjana Lantai 1 Ruang Studi Hall Program Doktor Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk diberikan persetujuan revisi tesis, oleh.

Nama : Asmadianto

NPM : 20131040023

Judul Tesis : KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK PARTAI GOLKAR SULAWESI BARAT Studi Kasus: Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi Pemilu dan Pilkada di Sulawesi Barat Tahun 2014

Pembimbing : Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc (.....)

Penguji I : Rahmawati Husein, MCP., Ph.D (.....)

Penguji II : Eko Priyo Purnomo, M.Res., Ph.D (.....)

Yogyakarta, 25 September 2015

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Magister Ilmu Pemerintahan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Dr. Dyah Mutiarin, M.Si
NIK: 1971108201004 163 089

PENGESAHAN PROGRAM STUDI

JudulTesis : KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK
PARTAI GOLKAR SULAWESI BARAT StudiKasus:
Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi
Pemilu dan Pilkada di Sulawesi BaratTahun 2014

Disusunoleh : Asmadianto

NPM : 20131040023

**Telahdapatditerimasebagaisalahsatusyaratmemperolehgelardalam
Magister IlmuPemerintahanUniversitasMuhammadiyah Yogyakarta**

Yogyakarta, 25 September 2015

Mengetahui,
Ketua ProgramStudi
Magister IlmuPemerintahan
UniversitasMuhammadiyah Yogyakarta

Dr. DyahMutiarin, M.Si
NIK: 1971108201004 163 089

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

*Pemuda kampung yang tersadar dari serba kekurangan
Pantangan mengeluh sebelum menuai hasil perjuangan
Apalah arti sebuah hidup di masa muda tanpa menata hari ini untuk esok di
masa tua.*

*Seribu Orang Tua Bisa Bermimpi, Satu Orang Pemuda Bisa Mengubah Dunia.
(Ir. Sukarno)*

*Selama Dengan Buku Kalian Boleh Memenjaraku Dimana Saja, Sebab Dengan
Buku Aku Bebas. (Moh. Hatta)*

*Tidaklah henti-hentinya seseorang itu dapat dikatakan berilmu selama ia
terus belajar ilmu. Apabila ia menyangka bahwa sesungguhnya ia sudah
serbatahu, maka sungguh ia seorang yang jahil. (Hadist Nabi)*

(Asmadianto)

Persembahan:

Tulisan ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tua dan keluarga besarku yang telah banyak berkorban demi cita-cita dan masa depan sang anak yang hidup di rantauan.
- Keluarga dan Sahabat yang senantiasa menjadi motivator dalam perjuanganku.
- Teman-teman MIP 07 dan 06, yang telah banyak mendukung dan membantu.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyusun penulisanTesis ini dengan judul “**KONFLIK INTERNAL DAN REKRUTMEN POLITIK PARTAI GOLKAR SULAWESI BARAT** Studi Kasus; *Konflik Internal dan Keterpilihan Kader dalam Menghadapi Pemilu dan Pilkada di Sulawesi Barat Tahun 2014*”.

Tesis ini disusun sebagai bagian syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Penulis menyadari bahwa terselesainya penulisan tesis ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Bambang Cipto, MA, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Dyah Mutiarin, M.Si, selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
3. Dr. Achmad Nurmandi, M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Tesis yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi masukan, arahan dan telah banyak memberikan ide-ide dalam penyusunan tesis ini.
4. Rahmawati Husein, MCP., Ph.D, selaku Dosen Penguji I yang telah menguji dan memberi masukan dalam penyusunan tesis ini.
5. Eko Priyo Purnomo, M.Res., Ph.D, selaku Dosen Penguji II yang telah menguji dan memberikan masukan dalam penyusunan tesis.
6. Seluruh Dosen di lingkungan Pascasarjana Magister Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama menuntut ilmu.
7. Staff dan Karyawan Program Studi Magister Ilmu Pemerintahan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, yang telah memberikan dukungan dan kemudahan selama melakukan studi dan penulisan tesis.

8. Para aparatur KPUD Kab. Polman, Kab. Majene, dan KPUD Provinsi serta Staf dan Pengurus DPD I Partai Golkar Sulawesi Barat yang telah banyak membantu dan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis guna untuk menyelesaikan tesis.
9. Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Ayahanda tercinta H. Idham Chalid dan Ibunda Hj. Nursiah Gani yang selalu mendidik, menasehati, dan memotivasi tiada henti kepada penulis agar apapun yang penulis kerjakan diridhoi oleh Allah SWT. Begitu juga kepada kakak-kakak dan adik penulis tercinta Hasbianto Chalid, Hasriani Chalid, Hardianto Chalid, Hasmaidha Chalid, Hasmawati Chalid, Hasmirawati Chalid, dan Nadia Nurfadillah Chalid serta Kakak Iparku Nurdin D, Irawati SKM, Yayuk Sunengsih, Abang Hamzah dan Ibunda Iswaty Nur., yang selalu memberi support dan motivasi dalam tantangan yang dihadapi selama proses perjuangan meraih cita-cita penulis.
10. Ucapan terima kasih juga penulis kepada Marniaty SE, PERHIPLA YOGYAKARTA: (Ainun Massinring, Bung Yusri, Abd. Waris Maryam, Bung Dude Malik, Bang Ucheng, Irsal, Aris (Tison), Agung, Kahar, Sudirman, Aswar, Daeng Dani Kapitoi, Salahuddin Tinni, Muh. Juanda Syamsu, Ippank, Parman dan Wandidot), FISIPOL UIT 09: Asmedi, Harmin, Ridho, Dedi, Unhie, Bram, Khadafi, Accang, Angke, Darwis, Yulianus M., serta rekan-rekan MIP UMY Angk. 06-07.

Akhirnya ucapan terima kasih juga kepada semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan tesis ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, semoga amal baik yang dilakukan dapat diterima disisi Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan rahmat dari-Nya, semoga tesis ini bagi kemajuan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang, Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 September 2015
Penulis,

Asmadianto, S. Ip
NIM : 20131040023

ABSTRAK

Konflik pada partai politik merupakan sebuah fenomena rutin yang terjadi di Indonesia. Hal ini terjadi karena kurangnya kesadaran berlembaga dengan baik para elit dan pengurus partai dalam mereduksi konflik yang ada.

Sementara itu, Partai Golkar adalah partai yang berada pada posisi kedua pemenang Pemilu 2014 kemarin, akan tetapi Golkar tidak memilih/memutuskan calon Presiden. Kondisi demikian merupakan awal muncuatnya konflik di tubuh internal DPD partai Golkar Sulbar, dimana terjadinya perbedaan pandangan kader di daerah terhadap arah koalisi yang dibangun pengurus DPP dibawah kepemimpinan Aburizal Bakri. Perbedaan tersebut mengarahkan pada pemecatan Anwar Adnan Saleh selaku ketua DPD I Partai Golkar Sulawesi Barat.

Berdasarkan penjelasan diatas, adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah *pertama*, Sejauhmana terjadinya konflik didalam internal DPD I Partai Golkar Sulawesi Barat *kedua*, Bagaimana relasi konflik dengan keterpilihan kader pada pencalonan kepala daerah dibeberapa kabupaten di Sulawesi Barat.

Sementara itu, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan menggunakan studi kasus (*case studies*) yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, teliti, dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi yaitu mengamati kondisi obyektif dilapangan, mewawancara pelaku-pelaku yang terlibat dalam konflik internal DPD I Partai Golkar dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, penyebab terjadinya konflik adalah akibat dilakukannya penonaktifan ketua DPD I Golkar oleh pengurus DPP yang melibatkan aksi protes sejumlah kader didaerah atas pemecatan itu. *Kedua*, kehadiran Nurdin Halid selaku Pelaksana Tugas (Plt) semakin memperpanas embrio konflik di Internal Partai. *Ketiga*, akibat dilakukannya pemecatan oleh pengurus DPP kepada Anwar membuat sebagian pengurus DPD lainnya ikut menyoroti dan memperpanas konflik karena menganggap pengurus pusat tidak mempertimbangkan akibat dari pemecatan tersebut *keempat*, perpecahan yang terjadi di internal Golkar Sulbar sangat berdampak pada elektabilitas kader dalam pencalonan kepala daerah dikarenakan kesibukan dalam menengarahi konflik Golkar, sehingga dibeberapa daerah kabupaten memaksa pengurus melakukan penjarigan figur untuk memenangkan Pilkada. Bahkan tidak tanggung-tanggung memaksa Partai Golkar berkoalisi pada partai pengusung bakal Calon di salah satu kabupaten di Sulbar.

Kata Kunci : Konflik Internal dan Rekrutmen Politik

ABSTRACT

Conflicts on political parties is a routine phenomenon that occurred in Indonesia. This happens due to lack of awareness in organizing both the elite and party leaders in reducing conflict.

Meanwhile, the Golkar Party is the party who placed second in the 2014 election yesterday, but Golkar did not choose/decide a candidate to be a President. Such conditions are the initial emergence of internal conflict in the Golkar party DPD West Sulawesi, where there is a view difference of cadres in the district against the direction of the coalition that was built under the leadership of the DPP handled by Aburizal Bakri. That difference led to the dismissal of Anwar Adnan Saleh, chairman of Golkar Party DPD of West Sulawesi.

Based on the explanation above, while the issues raised in this study is; *first*, how far is the extent of the internal conflicts within the Golkar DPD of West Sulawesi, *second*, how is the relations of conflict with the election of cadres on the nomination of the head of the region in several districts in West Sulawesi.

Meanwhile, the method used in this research is qualitative descriptive with the use of case studies (*case studies*) that intensively conducted, thorough and in-depth on organization, institution or certain symptoms. While data collection techniques that was used are observation: to observe the objective conditions in the field, interviewing actors involved in the internal conflict DPD Golkar Party and Documentation.

The results showed that: *first*, the cause of the conflict is a result of the deactivation of DPD Golkar chairman by the board of DPP that involving protests by a number of cadres in the area over the dismissal. *Secondly*, the presence of Nurdin Halid as a Tasks Executor increasingly heat up the embryo of Internal conflicts in the party. *Third*, as a result of doing the dismissal by the board DPP to Anwar make part of other DPD to highlight and heat up the conflict because they think that the central committee does not consider the result of the dismissal, *fourth*, a split that occurred in the internal of Golkar Sulbar greatly affect the electability of cadres in the nomination due to conflict rushing in Golkar, thus forcing the heads of district administrators do the election of figure to win the elections. Not even a half-hearted to enforce Golkarto form a coalition with the bearer party of a candidate in one district in West Sulawesi.

Keywords: Internal Conflict and Political Recruitment

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING..... | ii |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN..... | iv |
| LEMBAR REVISI | v |
| PENGESAHAN PROGRAM STUDI..... | vi |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR TABEL MATRIKS | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| I.1 Latar Belakang..... | 1 |
| I.2 Rumusan masalah | 5 |
| I.3 Tujuan dan Manfaat | 5 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI | |
| II.1 Tinjauan Pustaka..... | 7 |
| II.2 Kerangka Teori | 10 |
| II.2.1 Teori Partai Politik..... | 10 |
| II.2.2Proses Terjadinya Konflik | 14 |
| II.2.3 Jenis-jenis Konflik | 18 |

| | |
|--|----|
| II.2.3.1 Konflik Antar pengurus | 19 |
| II.2.3.2 Konflik kelembagaan..... | 20 |
| II.2.3.3 Konflik Suksesi Kepemimpinan..... | 21 |
| II.2.4 Konsep Pengelolaan Konflik | 23 |
| II.2.5Rekrutmen Politik | 25 |
| II.3 Kerangka Pikir Penelitian | 30 |
| II.4 Definisi Konseptual | 30 |
| II.5 Definisi Operasional | 31 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| III. 1 Tipe dan Jenis Penelitian..... | 36 |
| III.2 Lokasi Penelitian | 37 |
| III.3 Jenis Data | 37 |
| III.4 Tehnik Pengumpulan Data | 38 |
| III.4.1 Observasi (Pengamatan) | 38 |
| III.4.2 Interview (Wawancara) | 39 |
| III.4.3 Dokumentasi | 40 |
| III.5 Unit Analisis Data | 41 |
| III.6 Tehnik Analisis Data | 41 |
| BAB IV DESKRIPSI DAERAH PENELITIAN | |
| IV.1 Sejarah Singkat Provinsi Sulawesi Barat | 43 |
| IV.1.1 Geografis | 43 |

| | |
|---|-----------|
| IV.1.2 Peta | 44 |
| IV.1.3 Lambang Daerah | 45 |
| IV.2 Profil Partai Golkar | 46 |
| IV.2.1 Visi, Misi, dan Platform Partai Golkar..... | 51 |
| IV.2.2 Tujuan dan Fungsi Partai Golkar..... | 57 |
| IV.2.3. Lambang, Keanggotaan dan Kader Partai Golkar..... | 58 |
| IV.2.4. Sejarah Singkat Masuknya Partai Golkar di Sulawesi Barat | 60 |
| IV.2.5 Komposisi Keanggotaan Berdasarkan Wilayah | 61 |
| IV.2.6. Potret Keikutsertaan Partai GOLKAR dalam Pemilu di Sulawesi Barat..... | 61 |
| BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN | 72 |
| V.1 KonflikDPP Golkar dan Pengaruhnya Terhadap Internal DPD I Golkar Sulawesi Barat Menjelang Pilpres 2014 | 73 |
| V.I.1 Dinamika Arah KoalisiPartai Golkar | 73 |
| V.2. Faktor Penyebab Terjadinya Konflik | 78 |
| V.I.2. Hengkangnya Kader Partai | 79 |
| V.I.3.Kekalahan Partai Golkar Pada Pileg Provinsi Sul-Bar 2014..... | 83 |
| V.2.1 Pemecatan Kader | 87 |
| V.2.2 Konflik Kelembagaan..... | 92 |
| V.2.3 Penyebaran Arus Bawah Konflik | 94 |
| V.3. Proses Manajemen Konflik Internal Golkar Menjelang Pilkada..... | 99 |

| | |
|---|-----|
| V.3.1 Proses Rekonsiliasi Partai Golkar..... | 99 |
| V.3.2 Pendekatan Arbitrasi..... | 103 |
| V.3.3 Transformasi Konflik..... | 104 |
| V.4. Rekrutmen Politik..... | 104 |
| V.4.1 Proses Rekrutmen Politik Partai Golkar Pada Pilkada Matra..... | 104 |
| V.4.1.1 Proses Identifikasi Kader..... | 104 |
| V.4.1.2 Sistem Rekrutmen | 106 |
| V.4.1.3 Pemilihan Akhir | 107 |
| V.4.2 Keterpilihan Kader Dalam Pengisian KontestasiPada Pilkada Mamuju..... | 108 |
| V.4.2.1 Proses Identifikasi | 108 |
| V.4.2.2 Sistem Rekrutmen | 110 |
| V.4.2.3 Pemilihan Akhir | 111 |
| V.4.3Keterpilihan Kader Dalam Pengisian Kontestasi Pada Pilkada Majene dan Mamuju Tengah..... | 112 |

BAB VI PENUTUP

| | |
|-----------------------|-----|
| VI.I Kesimpulan | 115 |
| VI.2 Saran..... | 116 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

| <i>Teks</i> | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Gambar 1.Bagan Institusionalisasi Partai, Sumber Randall dan Svasand (2002:13) | 14 |
| Gambar 2. Model Proses Konflik Sumber Tosi dalam Wahyudi (2011:20)..... | 17 |
| Gambar 3. Proses Terjadinya Konflik, Sumber Wirawan (2009:123)..... | 19 |
| Gambar 4.Bagan Metode Rekruitmen, Sumber Firmanzah (2011:72 | 28 |
| Gambar 5.Kerangka Pikir Teoritis | 31 |
| Gambar 6. Peta Sulawesi Barat..... | 44 |
| Gambar 7. Lambang Provinsi Sulawesi Barat | 45 |
| Gambar 8. Partai Golkar | 58 |
| Gambar 9. Peta Basis Kekuatan Partai Golkar di Sulbar | 71 |
| Gambar 10. Alur Konflik Partai Golkar Sulawesi Barat | 73 |
| Gambar 11. Grafik Perolehan Kursi DPRD Prov. Sulbar Pada Pileg 2014 | 86 |

DAFTAR TABEL

| <i>Teks</i> | <i>Halaman</i> |
|---|----------------|
| Tabel 1 Jumlah Kursi Partai Politik-DPRD Prov. Sulbar Periode 2009-2014..... | 3 |
| Tabel 2 Jumlah Kursi Partai Politik-DPRD Prov. Sulbar Periode 2014-2019..... | 4 |
| Tabel 3 MatriksOperasionalVariabel | 34 |
| Tabel 4 Kebutuhan Data | 35 |
| Tabel 5 Geografis Penduduk Sulawesi Barat..... | 39 |
| Tabel 6 Hasil Pilpres 2004..... | 57 |
| Tabel 7 Hasil Pilgub 2006..... | 58 |
| Tabel 8 Hasil Pilpres 2009 | 59 |
| Tabel 9 Hasil Pilkada Kabupaten Mamuju 2010 | 60 |
| Tabel 10 Hasil Pilkada Mamuju Utara 2010..... | 61 |
| Tabel 11 Hasil Pilkada Majene 2011 | 62 |
| Tabel 12 Hasil Pilgub 2011..... | 63 |
| Tabel 13 Hasil Pilkada Kabupaten Mamasa | 64 |
| Tabel 14 Hasil Pilkada Polewali Mandar..... | 65 |
| Tabel 15 Hasil Pemilihan Umum DPRD Provinsi dan DPRD Se-Kabupaten Sulawesi Barat | 66 |
| Tabel 15Nama-nama Kader Golkar yang Terpilih Pada Pileg 2009 | 84 |
| Tabel 16Nama-nama Kader Golkar yang Terpilih Pada Pileg 2014 | 84 |
| Tabel 17 Matriks Hasil Persentase Perolehan Kursi DPRD Prov. Sulbar | 85 |